

ABSTRAK

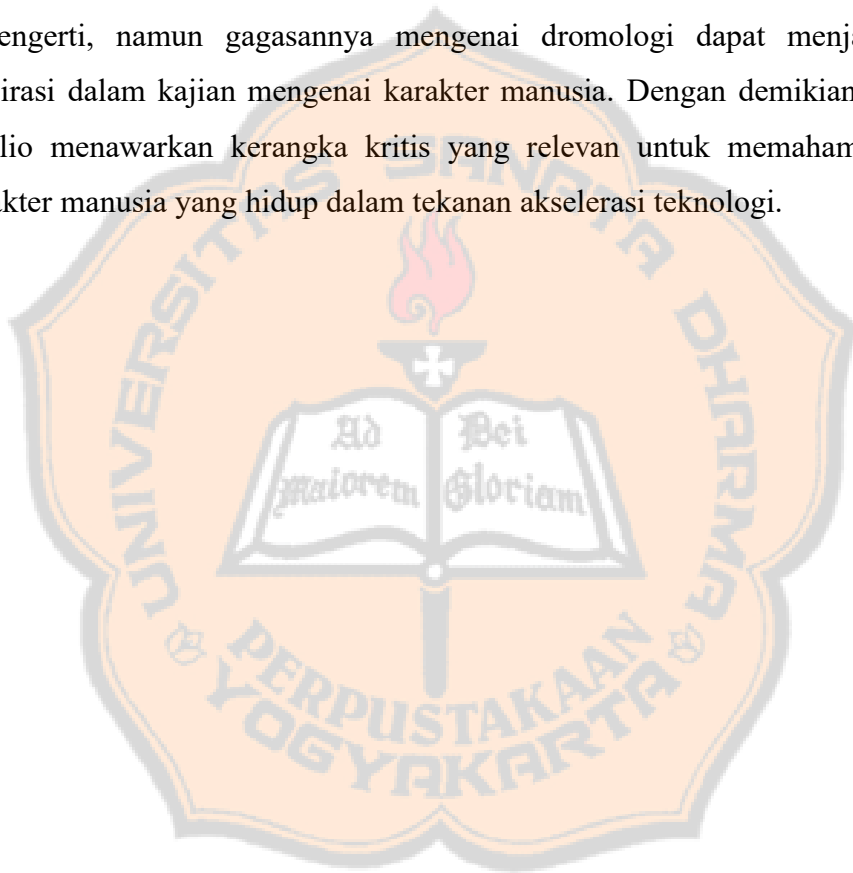
Dalam masyarakat modern, kecepatan telah menjadi prinsip dominan yang membentuk dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Kecepatan yang mendorong cara kerja teknologi telah mengubah cara manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Fenomena ini menjadi semakin kompleks dalam konteks perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang tidak hanya mempercepat aktivitas manusia tetapi juga memengaruhi struktur kesadaran dan pembentukan karakter manusia.

Skripsi ini hendak mengkaji bagaimana konsep dromologi yakni ilmu tentang kecepatan yang dikembangkan oleh Paul Virilio memberikan pemahaman baru terhadap transformasi karakter manusia dalam era percepatan. Tiga pertanyaan dasar yang menjadi fokus pembahasan skripsi ini adalah: 1) apa latar belakang filsafat kecepatan yang dibahas oleh Paul Virilio, 2) apa pandangan Paul Virilio tentang dromologi? dan 3) Karakter manusia seperti apa yang tercermin dalam konsep dromologi? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber pokok terkait konsep dromologi menurut Paul Virilio serta sumber-sumber penunjang lain yang relevan. Berdasarkan studi atas sumber-sumber tersebut, penulis menggunakan metode analisis reflektif-kritis untuk menemukan kontribusi pemikiran Paul Virilio dalam menganalisis karakter manusia yang tercermin dalam konsep dromologi.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kecepatan atau dromologi menjadi elemen utama dalam menentukan arah perkembangan peradaban. Kecepatan bukan hanya sekadar alat yang digunakan manusia melainkan telah bertransformasi menjadi sistem yang mengendalikan berbagai aspek kehidupan, termasuk komunikasi, transportasi, ekonomi hingga struktur sosial masyarakat kontemporer. Dalam konteks dromologi, karakter manusia mengalami pergeseran dari yang deliberatif menjadi reaktif, dari yang reflektif menjadi impulsif dan dari yang sosial menjadi individual. Percepatan menciptakan ruang virtual yang menyaingi dan

menggantikan ruang pertemuan secara langsung, menyebabkan fragmentasi waktu dan keterputusan relasi antar individu.

Melalui penelitian ini penulis menegaskan bahwa konsep dromologi Paul Virilio berimplikasi pada dekadensi karakter manusia dalam masyarakat digital. Identitas personal dibentuk oleh tuntutan efisiensi, instanitas dan representasi virtual semu. Meskipun Virilio memiliki pandangan yang terlalu negatif tentang teknologi dan cenderung menggunakan istilah ilmiah dengan cara yang sulit dimengerti, namun gagasannya mengenai dromologi dapat menjadi sumber inspirasi dalam kajian mengenai karakter manusia. Dengan demikian, pemikiran Virilio menawarkan kerangka kritis yang relevan untuk memahami dinamika karakter manusia yang hidup dalam tekanan akselerasi teknologi.



ABSTRACT

In modern society, the speed of technological development has become a dominant principle that shapes and influences many aspects of human life. This has changed the way people interact and communicate. This phenomenon is increasingly complex in the context of the development of information and communication technology. It not only promotes human activities but also affects the structure of human consciousness and the formation of human character.

This thesis aims to examine how the concept of speed science or dromology, specifically the science of speed developed by Paul Virilio, provides a new understanding of the transformation of human character in the era of acceleration. To delve deeper into this issue, this thesis focuses on three fundamental questions: 1) what is the context of the philosophy of speed discussed by Paul Virilio, 2) what is Paul Virilio's view on dromology? and 3) What human character is reflected in the concept of dromology? To answer these questions, the author uses library research method. This method is used to collect primary sources related to the concept of dromology according to Paul Virilio as well as other relevant supporting sources. Based on the study of these sources, the author uses the method of critical analysis to find out the contribution of Paul Virilio's thought in analysing human character reflected in the concept of dromology.

This study explains that speed or dromology is a key factor that determines the direction of civilization development. Speed is not only a tool used by humans but has transformed into a system that governs many aspects of life, including communication, transportation, economy and social structure of contemporary society. In the context of dromology, human character changes from deliberative to reactive, from reflective to impulsive and from social to individual. Acceleration creates virtual spaces that can compete with and replace face-to-face encounters, causing fragmentation of time and disconnection between individuals.

Through this study, the author asserts that Paul Virilio's concept of dromology has implications for the deterioration of human character in digital

society. Personal identity is shaped by the need for efficiency, immediacy, and virtual representation. Although Virilio has a rather negative view of technology and tends to use scientific terms in an ambiguous way, his ideas about dromology can be an inspiration in the study of human character. Therefore, Virilio's thoughts provide a suitable critical framework for understanding the dynamics of human character when living under the pressure of rapid technological development.

